

INTISARI

Kegiatan pariwisata di suatu wilayah memberikan beberapa dampak terhadap masyarakat, salah satunya adalah dampak ekonomi. Didukung oleh pemerintah daerah dan masyarakat lokal sebagai pengelola objek wisata, sehingga dapat menunjang pengembangan pariwisata di wilayah tersebut. Salah satu objek wisata yang berkembang atas kerjasama pemerintah dan masyarakat lokal adalah Wisata Alam Nglingo. Didukung dengan kekayaan potensi alam yang dimiliki, pada tahun 2012 Wisata Alam Nglingo dibuka setiap hari untuk kegiatan pariwisata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi produk wisata dan mengetahui dampak kegiatan Wisata Alam Nglingo terhadap perekonomian masyarakat lokal. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Data yang dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk Wisata Alam Nglingo sudah memenuhi unsur 3A, yaitu atraksi alam, amenitas, dan aksesibilitas. Kegiatan pariwisata di Wisata Alam Nglingo telah memberikan dampak ekonomi yang bersifat positif, yaitu menghasilkan lapangan pekerjaan. Pada tahun 2017, jumlah masyarakat di Dusun Nglingo yang berusia produktif berjumlah 379 orang, dari jumlah tersebut masyarakat yang terlibat dalam sektor pariwisata sejumlah 61 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah usia produktif, maka keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata persentasenya hanya 16%. Keterlibatan masyarakat di industri pariwisata tersebut masih jauh di bawah sektor pertanian dengan persentase 92,3%. Selain itu, kegiatan pariwisata juga berdampak terhadap pendapatan masyarakat sebagai pengelola wisata rata-rata sebesar 49,5%, pemilik lahan sebesar 11,7%, pemilik warung makan sebesar 93,7%, pemilik *homestay* sebesar 27,4%.

Kata kunci: Wisata Alam Nglingo, dampak ekonomi, pendapatan.

ABSTRACT

Tourism activities in region has several impacts for society, one of the impact is economic impact. The local government's support and the local society who manage attractions can support the development of tourism in the region. The one of developed tourist attraction with the cooperation of the local government and the local society is Wisata Alam Nglingsgo. Supported by the nature potential, in 2012 Wista Alama Nglingsgo was opened every day for tourism activities.

The aim of this research to determine the product condition of Wisata Alam Nglingsgo and find out the impact of nature tourism activities on the economy of local society. Data analysis was carried out by qualitative descriptive method. Data collected by interviews and observations. Data analyzed by descriptive to find out the conclusion.

The results of this research was indicate that Wisata Alam Nglingsgo products has fulfilled 3A elements, those consist of attractions, amenities, and accessibility. Tourism activities in Wisata Alam Nglingsgo has given positive impact to local economy to generate the employment. In 2017, there were 379 people in productive age of Dusun Nglingsgo, 61 people of them were in tourism sector. The Compared number of productive age, the society involvement of tourism activities is only 16%. Societys involvement of tourism industry is still far below the agricultural sector with a percentage of 92.3%. In addition, tourism activities also have an impact on society impact as tourism manager on average by 49.5%, land owners by 11.7%, food stall owners by 93.7%, homestay owners by 27.4%.

Keywords: Wisata Alam Nglingsgo, economy impact, income.